

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tasawuf adalah jalan menuju kedekatan pada Allah SWT, menggunakan cara melepaskan diri berasal segala sesuatu yang rendah serta hina serta berpegang teguh pada sunah Rasulullah Saw.<sup>1</sup> Dalam istilah lain tasawuf bisa dikatakan perjalanan spiritual (*rihlah ar ruhaniah*) menuju kedekatan dengan sang pencipta melalui beberapa proses, perjuangan dan latihan bathiniyah dengan meninggalkan segala macam kesenangan duniawi yang berlebihan, dari rayuan hawa nafsu yang menghinakan dan bisikan setan yang menyesatkan serta menjauhkan diri dari perbuatan buruk.<sup>2</sup>

Tasawuf merupakan jalan menuju kedekatan kepada Allah swt, dengan cara melepaskan diri dari segala sesuatu yang rendah dan hina serta berpegang teguh kepada sunah Rasulullah saw. Tasawuf juga merupakan usaha untuk membangun manusia dalam tutur kata, perbuatan serta gerak hati-baik dalam skala kecil, yaitu pribadi atau dalam skala yang lebih besar dengan menjadikan hubungan kepada Allah swt. sebagai dasar bagi semua itu.<sup>3</sup>

Oleh karena itu tasawuf saat ini adalah sebagai disiplin ilmu khusus, maka dari itu tasawuf juga menjadi kewajiban orang Islam untuk mempelajari serta mengamalkannya, baik ditinjau dari sisi kemanusiaan masyarakat, maupun dari sisi hukum Islam. Sehingga kemudian dapat tercipta generasi yang menebar cinta dan saling pengertian, generasi yang

---

<sup>1</sup>Muhammad Basyrul Muvid, *Tasawuf Sebagai Revolusi Spritual di Abad Global*, (Malang, CV Literasi Nusantara Media, 2019), 2.

<sup>2</sup>Muhammad Basyrul Muvid, *Tasawuf Sebagai Revolusi Spritual di Abad Global*, 5.

<sup>3</sup>Muhammad Zaki Ibrahim, *Tasawuf Sakafi, menyucikan Tasawuf dari Noda-noda*, cet I (Jakarta: Hikmah, 2002), 5.

mengerti kehidupan, generasi cinta dan saling pengertian, generasi yang mengerti arti kehidupan.<sup>4</sup>

Khususnya Kalimantan Tengah banyak sekali tersebar pengajian di masjid-mesjid sampai rumah-rumah, pengajiannya juga berbagai macam kitab seperti tasawuf, tauhid, fiqih, hadis, dan lain-lain. Fenomena pengajian ini berkembang dikalangan masyarakat, dapat dilihat peserta yang mengikuti pengajian kebanyakan mereka adalah orang-orang awam dalam masalah ilmu agama, dan banyak juga didapati golongan menengah ke bawah dalam segi sosial ekonomi.

Pengajian yang disampaikan oleh guru Abdul Majid adalah pengajian berbasis tasawuf. Pengajian tersebut sangat menarik bagi jama'ah yang hadir karena metode mengajar dan perilaku beliau ke masyarakat yang membuat para jamaah menjadi senang disaat berhadir di majelis tersebut. Terlihat pada zaman sekarang, banyaknya merosot nilai akhlak di kalangan masyarakat, tidak bisa lagi diabaikan mulai dari masyarakat biasa maupun dari kalangan pejabat. Dilihat dari kalangan pejabat terkadang bisa menyalahgunakan kekuasaan seperti korupsi dan pungli, sedangkan dari masyarakat biasa sering terjadi penyalahgunaan narkoba, pelecehan seksual, pencurian, dan pembunuhan.<sup>5</sup>

Guru Abdul Majid merupakan seorang ulama yang berasal dari Banjarmasin, tetapi beliau lama bermukim di desa Basirih Hulu sejak tahun 2018 sampai sekarang dan mendirikan majelis taklim. Pengajian tersebut mengkaji tentang kitab Tasawuf *Hidayatus Salikin* sebagai bentuk untuk membantu menghadapi problem permasalahan yang dihadapi seperti penyalahgunaan narkoba, hingga sesuatu yang menyimpang.

Selain dari beberapa faktor di atas, pengajian tasawuf juga berpengaruh dalam bidang budaya. Sebelum guru Abdul Majid tinggal di desa Basirih Hulu, di kampung tersebut tidak

---

<sup>4</sup>Agustang K dan Sugisma, *Tasawuf Anak Muda (Yang Muda Berhati Mulia)*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017), 7.

<sup>5</sup>Arya Hayoga Hanafi, "Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf dan Aktualisme Ketauhidan", *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Juli 2020, 18.

ada santunan anak yatim. Tetapi setelah datangnya guru Majid, sekitar 2 tahun proses berjalannya santunan tersebut ternyata membawa pengaruh ke tempat pengajian lain yang beliau pimpin. Suatu kebudayaan ini menjadi kebiasaan masyarakat setiap tahunnya, dan peristiwa ini masih dilestarikan sampai sekarang.

Ada juga pengaruh dalam sektor pendidikan menurut seseorang yang berada di desa tersebut pada dulunya sebelum ada guru Abdul Majid ini anak-anak di tempat tersebut banyak sekolah ke SMP maupun ke SMA. Tetapi setelah datangnya guru Abdul Majid dan 3 tahun berjalannya majelis di Basirih Hulu, ada perubahan yang terjadi di sektor pendidikan. Ada yang memasukan anaknya ke pondok pesantren dilihat karena orang tuanya sering hadir majelis guru Abdul Majid dan mahabbah kepada guru Abdul Majid.

Pengaruh pengajian pada bidang ekonomi memberikan pemahaman kepada masyarakat setelah mengetahui bahwa dulunya menurut jamaah pengajian dirinya disaat berdagang sering merasakan hati yang tidak enak. Dikarenakan penghasilan yang tidak menentu, kadang mendapatkan penghasilan yang banyak dan ada juga merasa pendapat kurang. Tetapi setelah mengikuti pengajian guru Abdul Majid, dan beliau menjelaskan bahwa ketika berdagang apapun yang kita dapatkan, harus disyukuri, karna menerima ketentuan dari Allah Swt.

Tuan guru Abdul Majid memberikan dampak perubahan signifikan, dalam perilaku masyarakat. Sebelum adanya pengajian ini dulunya di desa Basirih Hulu banyak orang-orang yang sibuk bekerja saja, tidak menghiraukan itu ada pengajian di mesjid maupun di mushola. Setelah datangnya guru Abdul Majid ini pada tahun 2017 dan membuka pengajian, seseorang yang sibuk bekerja tadi mulai mengikut pengajian beliau, setelah itu ada perubahan yang dialami oleh murid tersebut karena dia mengikuti pengajian dan berkhidmat dengan guru. Murid ini membuktikan perubahan yang dialaminya, dilihat dari seringnya ke majelis guru

Abdul Majid dan mendengar beberapa penyampaian dalam pengajian tersebut seperti pentingnya menuntut ilmu dalam kehidupan.

Pengajian guru Abdul Majid di Desa Basirih Hulu, merupakan hal yang begitu penting dalam meningkatkan ketakwaan sebagai seorang muslim terutama bapak-bapak, ibu-ibu maupun anak muda sebagai jamaah guru Abdul Majid. Adanya pengajian tersebut menjadikan keinginan saya sebagai peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari pengajian khususnya dalam bidang tasawuf, terutama pada masyarakat sekitar terhadap isi ceramah dalam pengajian tersebut. Apakah para jamaah guru Abdul Majid di Desa Basirih Hulu mampu menerapkan dan mengaplikasikan isi ceramah tersebut dalam kehidupannya sebagai umat beragama maupun dalam kehidupan sosial masyarakat.

Sebagai salah satu lembaga kegunaan yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat, maka sudah seharusnya lembaga majelis pengajian tasawuf mendapat perhatian untuk diadakan suatu karya tulis yang monumental agar masyarakat bisa mengetahui dan dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. Oleh karena itu, penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengajian Tasawuf Guru Abdul Majid Terhadap Kehidupan Keagamaan Masyarakat Desa Basirih Hulu Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengajian tasawuf Guru Abdul Majid terhadap masyarakat Basirih Hulu?

2. Apa saja pengaruh pengajian tasawuf Guru Abdul Majid terhadap masyarakat Basirih Hulu?

### **C. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui mengenai pengaruh pengajian tasawuf terhadap kehidupan keagamaan masyarakat oleh guru Abdul Majid di desa Basirih Hulu Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Kemudian secara khusus penelitian ini mempunyai tujuan dan kegunaan yang diharapkan bermanfaat bagi masyarakat terutama pada

1. Untuk mengetahui pengajian tasawuf Guru Abdul terhadap masyarakat Basirih Hulu.
2. Untuk mengetahui apa saja pengaruh pengajian tasawuf Guru Majid terhadap masyarakat Basirih Hulu.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan mempunyai signifikansi sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian yang telah penulis lakukan diharapkan nantinya dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta menambah daripada kekayaan kepustakaan dan bisa dijadikan bahan ajar atau referensi bagi penelitian lainnya untuk lebih meningkatkan lagi kualitas mengenai fenomenologi, sehingga bisa dijadikan sebagai pembelajaran bagi siapapun khususnya mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh pengajian Tasawuf Guru Majid di Mentaya Hilir Selatan. Selain itu manfaatnya adalah untuk menjadikan pembelajaran kepada diri sendiri supaya bisa menerapkan pengaruh tersebut kepada masyarakat lainnya.

### 3. Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberi penjelasan kepada masyarakat mengenai pengaruh pengaruh pengajian tasawuf Guru Abdul Majid di Mentaya Hilir Selatan, lebih-lagi tentang majelis yang dianggap remeh oleh orang banyak. Diharapkan juga dengan dijelaskannya suatu pengaruh pengajian tasawuf, masyarakat Mentaya Hilir Selatan menjadi semakin rajin hadir di majelis.

Penelitian ini sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag).

#### **E. Defisini Istilah**

Untuk memperjelas maksud serta menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah kata kunci dalam penelitian, istilah tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengaruh Pengajian

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Adapun pengaruh pengajian yang dimaksud dalam skripsi ini adalah difokuskan pengaruh pengajian tasawuf kepada masyarakat Basirih Hulu, dan pengaruh yang dilihat disini lebih ke fositifnya, pengaruh pada pengajiannya diantaranya: kebudayaan, perekonomian, sosial dan Pendidikan.

##### 2. Tasawuf

Tasawuf amali adalah menyucikan hati sehingga tidak ditimpa suatu kelemahan, menjauhi akhlak yang menyimpang, melenyapkan sifat kemanusiaan, dan menjauhi segala keinginan nafsu<sup>7</sup> Tasawuf akhlaki ialah cara membersihkan perilaku manusia, dan juga bisa

---

<sup>6</sup>Poedarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 849.

<sup>7</sup>Moh. Muhtador, Sufisme sebagai Solusi Alternatif atas Kekerasan Sosial, jurnal Akhlaki dan Tasawuf, Vol 4. No 1, 35.

dipandang sebagai susunan dasar untuk menjaga akhlak manusia.<sup>8</sup> Tasawuf yang dimaksud didalam skripsi ini guru Abdul Majid menjelaskan tasawuf amali dan akhlaki.

### 3. Masyarakat Basirih Hulu

Masyarakat merupakan sebagian tempat tinggal orang-orang dalam suatu wilayah, baik dari luar wilayah yang mempunyai kebudayaan yang sebagian sama. Bisa dikatakan masyarakat adalah suatu sekawan individu yang memiliki keperluan bersama, pikiran serta lembaga yang khas.<sup>9</sup> Masyarakat merupakan sebuah kelompok atau suatu komunitas yang saling bergantung antara satu dengan yang lainnya<sup>10</sup>. Masyarakat yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu masyarakat Basirih Hulu Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur yang mengikuti pengajian Tasawuf oleh guru Abdul Majid.

## F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penalaran yang dilakukan peneliti menemukan beberapa penelitian yang berhubungan dengan judul yang diangkat, penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Skripsi yang berjudul, “*Tasawuf Dalam Pandangan Harun Nasution*” dari hasil yang diperoleh ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu : (1) bagaimana pemikiran tasawuf Harun Nasution (2) bagaimana peran Harun Nasution dalam perkembangan pemikiran. Untuk menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data primer tentang tasawuf menurut pandangan Harun Nasution, serta data sekunder berupa tulisan-tulisan yang sudah membahas tentang tasawuf

---

<sup>8</sup>Khoirul Awar, Konsep Dakwah Masyarakat Multikultural Dengan Meneladani Ajaran AL- Qusyairi Dalam Tasawuf Akhlaki, Jurnal Komunikasi an Penyiaran Islam, Vol 2. No. 1 Januari 2021, 51.

<sup>9</sup>Dedeh Maryanidan Ruth Roselin F. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 2.

<sup>10</sup>Suwari Akhmaddhian dan Anthon Fathanudien, Partisipan Masyarakat Dalam Mewujudkan Kuningan Sebagai Kabupaten Konservasi (Studi di Kabupaten Kuningan) Jurnal Unifikasi Vol. 2 No. 1 Januari 2015, 78.

menurut Harun Nasution khususnya mengenai *mistisisme* dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini..<sup>11</sup>

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulisdapat pada aspek tasawuf pada pengajian, adapun perbedaanya dalam penelitian ini memfokuskan pada tasawuf seorang tokoh yaitu Harun Nasution, sedangkan penelitian penulis lebih focus dalam pengaruh pengajian tasawuf pada kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat.

Skripsi yang berjudul, “ *Pengajian Tasawuf Abu Syarifah Pada Masyarakat di Komplek Handayani Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin*” dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini, bahwa pengajian majelis taklim pada masa sekarang ini sangat digemari oleh masyarakat di Banjarmasin. Tidak ada batasan umur bagi para jamaah yang datang ke majelis taklim tersebut. Ajaran ilmu tasawuf merupakan topik yang sering disinggung dalam pengajian tasawuf Abu Syarifah pada masyarakat di Komplek Handayani yang dianjurkan oleh KH. Ahmad Fansyuri Rahman. Pada pembahasan pengajian tidak lepas dalam masalah tasawuf, syariat, hakikat, tarekat, serta marifat..<sup>12</sup>

Letak persamaan penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat pada objek penelitian yaitu pengajian tasawuf, selanjutnya dalam perbedaan terdapat pada focus penelitian yaitu dalam penelitian ini fokus pada materi pengajian tasawuf Abu Syarifah, sedangkan dalam penelitian penulis berfokus pada pengaruh pengajian tasawuf guru Abdul Majid pada masyarakat.

Skripsi yang berjudul “*Pengajian Tasawuf Pada Masyarakat Urban (Studi Kasus Majelis Taklim An-Nur Kelayan A Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan)*” dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini, bahwa pengajian dan majelis An-Nur ini di dirikan dan di

---

<sup>11</sup>Rahmad Hidayat, “*Tasawuf Dalam Pandangan Harun Nasution*”, Skripsi (Bengkulu: Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) 2021).

<sup>12</sup>Mahda Ariyani, “*Pengajian Tasawuf Abu Syarifah Pada Masyarakat Di Komplek Handayani Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin*” Skripsi (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Banjarmasin 2022).



dipimpin oleh H. Jainuddin Abi. Dalam pengajian tersebut kitab yang digunakan merupakan kitab Mabadi Ilmu tasawuf yang dikarang dan disusun oleh H. Muhammad Saruni bin H Zarmani bin H. Muhammad Siddiq Alabio. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengajaran ini adalah metode ceramah dan diskusi. Pada pengajian dilaksanakan setiap hari Minggu pagi pada pukul 07:00 wita, sedangkan materi yang disampaikan adalah tentang ibadah, adab sehari-hari, akhlak terpuji dan tercela. Mengenai pemahaman para peserta ada yang menanggapi seperti baik, cukup baik, dan ada yang juga memahami tentang kesimpulan umumnya saja, ada juga yang tidak paham sekali materi yang disampaikan. Adapun motivasi yang mereka ikuti pada pengajian ini ialah karena terdorong pada keinginan menuntut ilmu agama, serta menjalin silaturahmi dan tertarik pada hadiah yang akan diberikan apabila mereka selalu rajin mengikuti pengajian tersebut.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada sama-sama membahas tentang pengajian tasawuf, selanjutnya dalam perbedaan penelitian yaitu penelitian ini fokus pada pengajian tasawuf H. Jainuddin Abi, sedangkan dalam penelitian penulis berfokus pada pengajian tasawuf oleh Guru Abdul Majid

Skripsi yang berjudul “*pengaruh Pengajian Umum Kitab Al-Hikam Karya Ibn Athaillah As-Sakandari Terhadap Ketenangan Hati. Studi kasus Pondok Pesantren Miftahcus Sunnah Surabaya*”. Dalam penelitian ini membahas adanya suatu fenomena kegelisahan hati yang terjadi dikalangan masyarakat dikarenakan banyaknya berbagai problem-problematika kehidupan. Di samping itu fenomena pengajian yang kini tengah marak menjadikan salah satu solusi dalam meninjau problem-problematika kehidupan masyarakat. Sehingga kegelisahan-kegelisahan yang ada dalam diri masyarakat berangsur-angsur mulai berkurang, didalam skripsi ini juga mengatakan bahwa manusia melalui kitab *al-hikam* yang ditinjau secara langsung terhadap pengajian pondok pesantren miftahcus sunnah Surabaya. Metode

---

<sup>13</sup>Nita Silvia, “*Pengajian Tasawuf Pada Masyarakat Urban (Studi Kasus Majelis Taklim An-Nur Kelayan A Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan)*”, Skripsi, (Banjarmasin: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2015).

penelitian yang dipakai dalam skripsi ini termasuk kedalam metode kualitatif deskriptif dan wawancara. Hasil dari penelitian ini bahwanya diatas problematika kehidupan manusia, pengajian merupakan salah satu bentuk jalan keluar atau solusi yang baik dalam mengatasi permasalahan tersebut.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini persamaannya terdapat pada pengaruh pengajiannya, kemudian perbedaan penelitian terletak pada kitab yang diajarkan yaitu peneliti memakai kitab *Kitab Al-Hikam Karya Ibn Athaillah As-Sakandari*. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada beberapa kitab tasawuf seperti *Hiyadatus Salikin*.

Setelah itu ada juga skripsi Reza Fadillah yang berjudul “*Peran Pengajian Tasawuf Oleh Guru Usfia Rusdi Pada Masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut*”. Dari hasil yang diperoleh bahwa peran pengajian tasawuf oleh guru Rusdi terhadap kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat sangat berperan penting, karena dalam kegiatan yang dilaksanakan pada pengajian adalah hal-hal yang positif yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keagamaan. Khususnya dalam ilmu akhlak dan tasawuf. Kitab tasawuf yang dipelajari pada pengajian adalah kitab *al-Risalah al Qusyairiyah, waja sampai kaputing, dan ihya ‘Ulum al- Din*. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajian menggunakan beberapa metode yaitu metode ceramah, halaqah, disukusi, tanya jawab, demonstrasi. Pelaksanaan pengajian dalam satu minggu sebanyak dua kali, yaitu pada malam rabu dan malam minggu. Bentuk- bentuk peran dari pengajian tasawuf oleh guru Usfia Rusdi yang mempengaruhi kepada kehidupan masyarakat seperti menjalin silaturahmi, memperoleh ilmu pengetahuan keagamaan mempercepat persaudaraan, memberikan motivasi dalam

---

<sup>14</sup>Muhammad Ahyat Zainuddin, *Pengaruh Pengajian Umum Kitab Al-Hikam Karya Ibn Athaillah As-Sakandari Terhadap Ketenangan Hati. Studi kasus Pondok Pesantren Miftahcus Sunnah Surabaya*, Skripsi (Surabaya, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2021)

menjalan kehdupan sehari-hari, minat pendidikan kearah keagamaan, perilaku masyarakat menjadi lebih baik, dan terbuatnya lapangan pekerjaan.<sup>15</sup>

Letak persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada sama-sama membahas tentang pengajian. Selanjutnya dalam perbedaan penelitian yaitu penelitian ini berfokus pada materi guru Usfia Rusdi, sedangkan dalam penelitian penulis berfokus pada pengajian guru Abdul Majid

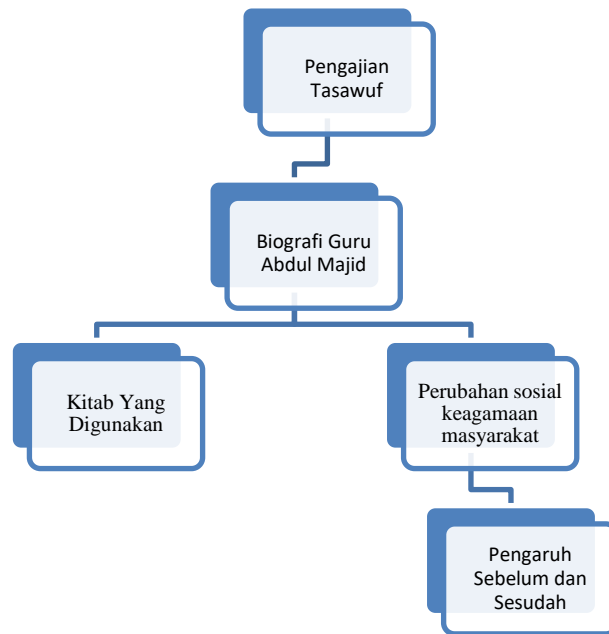
## **G. Kerangka Teori**

Kerangka Teori diperuntukan mempermudah dalam proses penelitian, karena di dalamnya mencakup tujuan dari penelitian ini sendiri. Di sini berhubungan dengan tasawuf, pengajian tasawuf yang dibahas di sini adalah mengenai bagaimana pelaksanaan dari pengajian yang diadakan oleh guru Abdul Majid. Bagaimana metode pengajian guru Abdul Majid dan motivasi beliau dalam melaksanakan pengajian ini, serta juga ingin mengetahui tanggapan dari masyarakat yang mengikuti pengajian tasawuf ini. Pengaruh apa saja yang sudah didapatkan setelah mengikuti pengajian tasawuf guru Abdul Majid. Perubahan perilaku di masyarakat akan di bahas di pembahasan, biografi guru Abdul Majid, serta cara beliau menarik jamaah. perubahan sosial adalah suatu reaksi terhadap lingkungan sosialnya baik menyangkut tentang cara ia hidup, kondisi alam, atau cara ia berkebudayaan, dinamika kependudukan maupun filsafat hidup yang dianutnya setelah ia menemukan hal-hal baru dalam kehidupannya.<sup>16</sup> Teori dalam penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial yang terjadi di pengajian tasawuf guru Abdul Majid di Basirih Hulu.

---

<sup>15</sup>Reza Fadillah “*Peran Pengajian Tasawuf Oleh Guru Usfia Rusdi Pada Masyarakat Desa Ketapang Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut*”. Skripsi, (Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, (Universitas Islam Negeri Banjarmasin) 2022.

<sup>16</sup>Jelamu Ardu Marius , *Perubahan Sosial*, Jurnal Penyuluhan, Vol. 2, No. 2 September 2006, 2.



## H. Sistematika Penulisan

Dalam proposal skripsi ini, peneliti membuat pembahasan penulisan sementara yakni sebagai berikut :

Bab I : Peneliti memaparkan tentang bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi istilah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teori dan sistematika penelitian

Bab II : Peneliti menjelaskan landasan teori meliputi pengertian, pengaruh pengajian pada kehidupan masyarakat, tasawuf dan karisma.

Bab III : Peneliti membahas Metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, Teknik keabsahan data dan etika penelitian.

Bab IV : peneliti mengemukakan hasil penelitian dan analisis, meliputi hasil dan gambaran umum lokasi dan sejarah pengajian, gambaran pelaksanaan pengajian tasawuf, biografi Guru Abdul Majid, Pengaruh pengajian tasawuf oleh Guru Abdul Majid terhadap kehidupan masyarakat. Selanjutnya analisis gambaran pelaksanaan pengajian tasawuf oleh

Guru Abdul Majid, dan analisis pengaruh pengajian tasawuf oleh Guru Abdul Majid dalam kebudayaan, Pendidikan, sosial dan ekonomi.

Bab V : Peneliti memberikan penutup, yang mempunyai ini tentang kesimpulan dan saran-saran.